

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini Yogyakarta diakui sebagai kota pendidikan di Indonesia karena banyak dan beragamnya lembaga pendidikan tinggi dan lembaga akademis yang jumlahnya melebihi 100 buah, baik lembaga yang didirikan oleh pemerintah maupun swasta. Dari data kopertis wilayah V Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyebutkan bahwa Jumlah perguruan tinggi dan lembaga pendidikan tinggi lainnya adalah 127 buah dan dari jumlah tersebut terdapat 102 perguruan tinggi swasta. Ini belum termasuk beberapa lembaga pendidikan keterampilan (LPK).

Begitu juga jumlah pendatang dari berbagai daerah dengan tujuan menuntut ilmu di Yogyakarta setiap tahun selalu bertambah. Dari data kopertis wilayah V Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencatat jumlah mahasiswa tahun 2005 sebanyak 290.529 orang dan jumlah itu semakin tahun semakin meningkat.

Kondisi ini menjadikan tingkat persaingan diantara perguruan tinggi swasta semakin tajam. Kondisi ini juga membuat para calon mahasiswa mempunyai banyak pilihan dari perguruan tinggi swasta yang akan dipilih untuk melanjutkan studi mereka.

Oleh sebab itu untuk mempertahankan pasar dan memenangkan persaingan aspek pemasaran merupakan ujung tombak bagi lembaga pendidikan perguruan tinggi swasta. Hal ini disebabkan bahwa konsumen atau calon mahasiswa

dewasa ini sudah sangat selektif terhadap pemilihan tempat melanjutkan studinya. Hal ini menjadikan pihak perguruan tinggi swasta harus mencari terobosan baru yang dapat menarik atau menimbulkan minat dan motivasi calon mahasiswa dengan menerapkan konsep pemasaran yang tepat.

Pengambilan keputusan melanjutkan studi di perguruan tinggi yang dilakukan oleh calon mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh stimulus dalam bentuk *Marketing Mix*, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat personal. Dengan memahami kedua hal tersebut diharapkan lembaga pendidikan perguruan tinggi mampu memberi motivasi calon konsumennya berdasarkan variabel-variabel lingkungan dan personal yang mempengaruhi mereka dalam menentukan keputusan.

Pertimbangan calon mahasiswa dalam melanjutkan studi di perguruan tinggi swasta makin beragam dan seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar dirinya sendiri (eksternal) yaitu kebudayaan, masyarakat di sekitar, kelas sosial, keberadaan kelompok referensi dan keberadaan keluarga. Dalam hal ini tentunya lembaga pendidikan perlu memperhatikan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi calon mahasiswa dalam pengambilan keputusan pemilihan tempat kuliah, ini berarti lembaga pendidikan harus memahami siapa konsumennya, apa yang dibutuhkan dan siapa yang mempengaruhi keputusan mereka dalam pemilihan tempat kuliah. Dengan demikian lembaga pendidikan akan dapat menentukan bagaimana cara menjangkau konsumen tersebut, apa yang dibutuhkan dan bagaimana mempertahankan pasar dari para pesaing

Dari uraian diatas maka penulis mencoba untuk melakukan sebuah penelitian diwilayah Yoyakarta tentang pengambilan keputusan melanjutkan studi di perguruan tinggi swasta melalui penelitian yang berjudul **“PENGARUH EKSTERNAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MELANJUTKAN STUDI DI PERGURUAN TINGGI SWASTA (Studi Pada Mahasiswa Di Wilayah Kabupaten Sleman)”**.

B. Batasan Masalah penelitian

Untuk dapat memenuhi tujuan penelitian sehingga penelitian ini terarah pada perumusan masalah yang dirumuskan dan untuk menghindari timbulnya salah pengertian dan tinjauan terlalu luas maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Variabel-variabel eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan melanjutkan studi di perguruan tinggi swasta adalah kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi dan keluarga.
2. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa yang kuliah di 5 perguruan tinggi swasta di lingkungan kabupaten Sleman berdasarkan ranking jumlah mahasiswa terbanyak yaitu : UPN Veteran, Universitas Islam Indonesia, Universitas Seno Dharma, Universitas Atmajaya dan STIE

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang ada dalam latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor eksternal yang terdiri dari kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi dan keluarga secara simultan terhadap pengambilan keputusan melanjutkan studi di perguruan tinggi swasta?
2. Bagaimana pengaruh faktor eksternal yang terdiri dari kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi dan keluarga secara parsial terhadap pengambilan keputusan melanjutkan studi di perguruan tinggi swasta?
3. Faktor manakah yang paling berpengaruh di antara faktor-faktor eksternal yang terdiri dari kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi dan keluarga terhadap pengambilan keputusan melanjutkan studi di perguruan tinggi swasta?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka dapat dibuat suatu tujuan dari penelitian :

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal yang terdiri dari variabel kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi dan keluarga secara simultan terhadap pengambilan keputusan melanjutkan studi di perguruan tinggi swasta.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal yang terdiri dari variabel

terhadap pengambilan keputusan melanjutkan studi di perguruan tinggi swasta.

3. Untuk menganalisis faktor yang paling berpengaruh di antara faktor-faktor eksternal yang terdiri dari kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi dan keluarga terhadap pengambilan keputusan melanjutkan studi di perguruan tinggi swasta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Bagi penulis

Dapat digunakan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang didapatkan oleh penulis di bangku kuliah dengan masalah yang sebenarnya dan dapat menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perilaku konsumen dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan konsumen.

2. Bagi perguruan tinggi swasta

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi manajemen lembaga pendidikan perguruan tinggi swasta sebagai salah satu sumber informasi apabila manajemen sehingga dapat membuat perencanaan pemasaran yang

3. Bagi ilmu pengetahuan dan kaum intelektual

Sebagai bentuk sumbangsih ilmu kepada kaum intelektual yang pada akhirnya dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk